

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Operator mesin las di PT. Asia Sahabat Indah Agung sebagian besar mengalami kelelahan mata yaitu sebanyak 25 pekerja (83,3%). Usia sebagian besar operator mesin las adalah tidak berisiko (≤ 40 tahun) yaitu sebanyak 22 pekerja (73,3%). Istirahat mata sebagian besar tidak dilakukan oleh operator mesin las yaitu sebanyak 24 pekerja (80%). Operator mesin las sebagian besar tidak memiliki riwayat kelainan refraksi yaitu sebanyak 24 pekerja (80%). Jarak pengelasan sebagian besar pekerja ada pada jarak pengelasan yang lebih berisiko (≤ 30 cm) yaitu sebanyak 24 pekerja (80%). Masa kerja operator mesin las sebagian besar tidak berisiko (≤ 3 tahun) yaitu sebanyak 19 pekerja (63,3%). Lama paparan operator mesin las sebagian besar berisiko tinggi (> 5 jam) yaitu sebanyak 28 pekerja (93,3%). Intensitas pencahayaan lokal operator mesin las seluruhnya tidak memenuhi syarat (< 300 Lux) yaitu sebanyak 30 pekerja (100%).
2. Terdapat hubungan antara jarak pengelasan dengan kelelahan mata pada operator mesin las di PT. Asia Sahabat Indah Agung Kabupaten Serang Banten.
3. Tidak terdapat hubungan antara usia, istirahat mata, riwayat kelainan refraksi mata, masa kerja, dan lama paparan dengan kelelahan mata pada operator mesin las di PT. Asia Sahabat Indah Agung Kabupaten Serang Banten.

B. Saran

1. Bagi Operator Mesin Las di PT. Asia Sahabat Indah Agung Kabupaten Serang Banten
 - a. Melakukan pengaturan jarak mata terhadap sumber radiasi ultraviolet B dari mesin las sesuai standar yaitu dengan rentang 30 cm – 50 cm agar dapat mencegah terjadinya kelelahan mata.
 - b. Melakukan pencegahan terhadap kelelahan mata dengan memperhatikan jarak pengelasan yang dapat menyebabkan kelelahan mata.

2. Bagi Pimpinan PT. Asia Sahabat Indah Agung Kabupaten Serang Banten
 - a. Melakukan edukasi dan *safety talk* kepada operator mesin las mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan kelelahan mata.
 - b. Melakukan pemantauan berkala terhadap jarak pengelasan bagi operator mesin las agar dapat mencegah terjadinya kelelahan mata.
 - c. Melakukan pemeriksaan kesehatan berkala khususnya pada kelelahan mata pada operator mesin las.
 - d. Melakukan inspeksi berkala terhadap lingkungan kerja agar dapat mencegah terjadinya kelelahan mata pada operator mesin las.
 - e. Pembentukan P2K3 perusahaan untuk pemberlakuan inspeksi terkait bidang K3.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian pada pengukuran variabel radiasi UV-B yang berasal dari mesin las.
 - b. Melakukan penelitian pada pengukuran variabel paparan radiasi UV-B yang diterima operator mesin las.

